



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 04 Mei 2020

Halaman: 1

Proyek Hidran Kampung Rp2,9 M Ditunda

Dinas Kebakaran Realokasi Anggaran untuk Penanganan Covid-19

Untuk pekerjaan hidran kampung kami tunda dulu. Kami alihkan untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta.

ISHARYANTO

Kabid Pencegahan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta menunda pembangunan hidran kampung yang sedianya dilaksanakan tahun ini. Anggaran untuk proyek tersebut sebesar Rp2,9 miliar telah direalokasi untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Isharyanto, mengatakan, anggaran untuk program hidran kampung senilai Rp2,9 miliar ini rencananya ditujukan untuk beberapa kampung. Dia menambahkan, ada beberapa kampung yang menjadi sasaran program tersebut, seperti Kampung

Notoprajan, Kampung Pakjeksan, Kampung Ngampilan, Purwodiningrat, dan Ngadiwinatan.

"Untuk pekerjaan hidran kampung kami tunda dulu. Kami alihkan untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta," katanya, Minggu (3/5).

Ia menerangkan, selain karena dialokasikan untuk Covid-19, program hidran kampung juga belum bisa dilaksanakan, sebab waktunya terlalu mepet. Menurutnya, untuk pekerjaan hidran kampung paling tidak mem-

• kehalaman 15

Proyek Hidran

• Sambungan Hal 9

butuhkan waktu sekitar lima hingga enam bulan. "Jika dilaksanakan tahun ini kemungkinan tidak bisa selesai. Kami juga belum melakukan sosialisasi, kemungkinan dilakukan tahun depan," terangnya.

Program hidran kampung merupakan program untuk mengatasi kebakaran di Kota Yogyakarta. Kampung yang dipilih pun kampung yang padat penduduk. Selain itu juga akses jalan yang sempit, sehingga sulit dijangkau mobil pemadam ke-

bakaran.

Meski terjadi penundaan kegiatan di Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Isharyanto memastikan anggaran untuk operasional petugas tidak berubah. "Kalau anggaran penanggulangan untuk operasional tidak berubah. Tetapi kalau untuk penunjang-penunjang, dan kegiatan di luar operasional ditangguhkan dulu (dialihkan untuk penanganan Covid-19)," tambahnya.

Perlu diketahui, hampir seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan relokasi anggaran. Sebe-

lumnya, DPUPKP Kota Yogyakarta telah melakukan realokasi anggaran sekitar Rp104 miliar.

Dana tersebut direalokasi dari beberapa kegiatan di berbagai bidang, meliputi bina marga, sumber daya air, permukiman, bangunan gedung, dan lain-lain. Namun, masih ada beberapa pekerjaan yang masih berjalan.

Danais

Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta, Hari Satya Wacana, sebelumnya mengatakan, ada tiga pekerjaan yang masih berjalan. Namun kegiatan tersebut didanai oleh dana keistimewaan. Tiga pekerjaan tersebut ada-

lah pedestrian Sudirman, pedestrian Ahmad Dahlan, dan saluran air hujan Jalan Kemas Kotagede.

Pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu. Dengan demikian, masyarakat di sekitar pekerjaan sudah mengetahui akan ada pekerjaan di tiga daerah tersebut.

Jika memang bisa dilaksanakan, maka pekerjaan wajib menggunakan protokol penanganan Covid-19, yaitu wajib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan. Meski demikian, pihaknya masih melakukan pencermatan dan koordinasi dengan DIY. (maw)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005